

BAB I

PENDAHULUAN

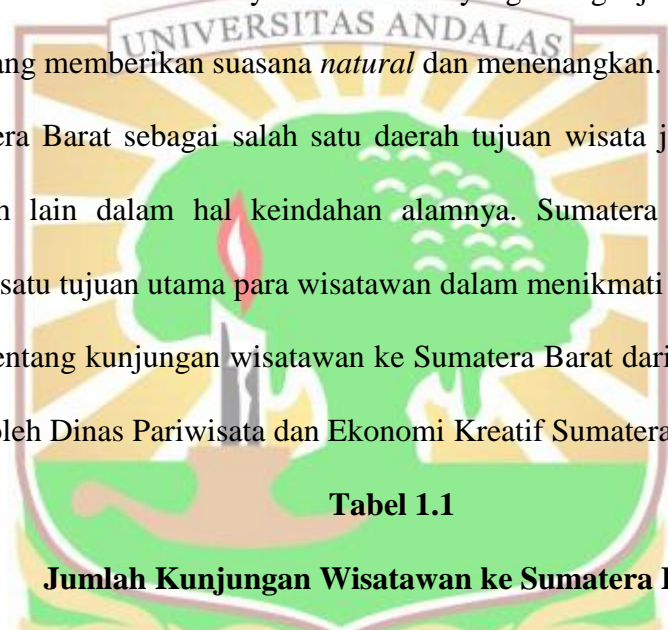
1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari lebih 17.000 pulau dan memiliki panjang garis pantai 81.000 km yang merupakan terpanjang kedua di dunia setelah Kanada (Sastrayuda, 2010). Bentang alam yang unik tersebut membuat Indonesia menjadi salah satu tujuan destinasi wisata. Perkembangan wisata di Indonesia belakangan ini mulai menunjukkan potensi yang menjanjikan. Di Indonesia potensi wisata yang bagus bisa terlihat dari kondisi fisik objek wisata yang mendukung. Kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara merupakan faktor pendukung dari sektor industri pariwisata. Sektor industri pariwisata memberikan dampak yang sangat berpengaruh terhadap penambahan devisa negara (Yulan, Syafrudin, dan Yoswaty, 2014).

Sektor industri pariwisata Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Dimana jumlah kunjungan wisata meningkat dari tahun ke tahunnya. Potensi wisata yang besar di Indonesia terlihat dari kondisi fisik objek wisata yang mendukung. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menyumbang devisa besar bagi negara, yang menduduki posisi nomor empat setelah minyak, batu bara, kelapa sawit (Palupi, 2015). Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, peningkatan aktifitas pariwisata didukung oleh peningkatan pendapatan per kapita (Sutawa, 2012).

Sektor wisata terutama wisata alam begitu diminati oleh wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan luar negeri. Hal ini disebabkan karena wisata alam lebih bersifat menenangkan dan memberikan efek ketenangan pikiran dan batin serta memberikan pengalaman tersendiri, oleh karena itu banyak wisatawan yang mau mengeluarkan biaya lebih untuk mendapatkan pengalaman dan ketenangan diri yang tidak bisa diberikan oleh jenis wisata lainnya. Hal inilah yang menyebabkan semakin banyak wisatawan yang mengunjungi objek-objek wisata alam yang memberikan suasana *natural* dan menenangkan.

Sumatera Barat sebagai salah satu daerah tujuan wisata juga tidak kalah dengan daerah lain dalam hal keindahan alamnya. Sumatera barat sekarang menjadi salah satu tujuan utama para wisatawan dalam menikmati liburan mereka. Berikut data tentang kunjungan wisatawan ke Sumatera Barat dari tahun ke tahun yang tercatat oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sumatera Barat:



Tabel 1.1

Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Sumatera Barat

Wisatawan	Satuan	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
M mancanegara	Orang	30.390	34.572	36.623	48.710	56.111
Nusantara	Orang	4.575.601	5.106.321	5.850.321	6.261.363	6.603.738

Sumber: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sumbar (2015)

Selama ini Sumatera Barat dikenal sebagai daerah yang mempunyai keunikan budaya dan kulinernya tapi ternyata Sumatera Barat juga menyimpan

potensi pariwisata terutama wisata alam yang begitu besar. Salah satu jenis wisata alam yang mulai dikenal luas yaitu wisata Pulau Pasumpahan.

Pulau Pasumpahan merupakan sebuah pulau yang berada di perairan kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Klaim akan keindahan lautnya membuat pulau ini mulai dikenal oleh wisatawan lokal dan internasional. Pulau Pasumpahan berada 200 meter dari Pulau Sikuai. Pulau ini terletak di sebelah barat Pulau Setan Kecil, untuk menempuh pulau ini memakan waktu 10 menit dari Sungai Pisang dengan mesin 45 PK. Pulau ini memiliki objek wisata pantai pasir putih dengan terumbu karang yang masih terjaga. Pulau Pasumpahan kini tengah dikembangkan sebagai objek wisata yang di unggulkan di daerah Sumatera Barat. Fasilitas pendukung untuk itu tengah dibangun di pulau ini. (https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Pasumpahan)

Keindahan objek wisata dari Pulau Pasumpahan ini terletak pada air lautnya yang bersih dan jernih dengan pasir putihnya yang halus serta panorama pulau yang dikelilingi oleh bukit-bukit kecil sehingga membuat wisatawan betah untuk berlama-lama di pulau ini untuk sekedar bersantai maupun melakukan aktifitas penghilang stres lainnya. Wisata Pulau Pasumpahan yang berada di wilayah Kota Padang, Sumatera Barat yang tergolong masih baru ini mulai mengalami peningkatan kunjungan akhir-akhir ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola pulau yaitu Indraningsih, rata-rata kunjungan setiap harinya pada suasana *weekday* yaitu berkisar 20-30 orang dan mengalami peningkatan pada saat suasana *weekend* yaitu rata-rata kunjungan mencapai 300 orang lebih setiap harinya. Peningkatan ini juga terlihat dari semakin banyaknya wisatawan

yang berkunjung kesana menggunakan jasa wisata *travel agent* dan aktifitas transportasi yang rutin ke pulau tersebut.

Fenomena peningkatan kunjungan wisatawan tersebut tidak terlepas dari berbagai pengaruh, salah satunya pengaruh motivasi yang mendorong untuk berkunjung. Faktor motivasi menjadi latar belakang utama wisatawan untuk berkunjung ke suatu tempat disamping pengaruh dari faktor-faktor lainnya. Terdapat dua komponen utama dari motivasi berkunjung yaitu *push factor* (faktor pendorong) dari dalam diri wisatawan dan *pull factor* (faktor penarik) yang dimiliki oleh objek wisata itu sendiri (Kim *et al*, 2006). *Push factor* (faktor pendorong) dan *pull factor* (faktor penarik) inilah yang menjadi kunci dari seseorang wisatawan untuk memiliki motivasi berkunjung yang pada akhirnya secara positif akan berdampak kepada keputusan berkunjung wisatawan ke pulau Pasumpahan. Kim *et al* (2006) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *push* and *pull factor* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berkunjung wisatawan.

Hal inilah yang menarik minat peneliti untuk meneliti **Keterkaitan *Push Factor* dan *Pull Factor* Terhadap Keputusan Berkunjung (Survei Pada Wisatawan Pulau Pasumpahan)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh *Push Factor* terhadap keputusan berkunjung ke Pulau Pasumpahan?

2. Bagaimanakah pengaruh *Pull Factor* terhadap keputusan berkunjung ke Pulau Pasumpahan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Push Factor* terhadap keputusan berkunjung ke Pulau Pasumpahan
2. Untuk mengetahui pengaruh *Pull Factor* terhadap keputusan berkunjung ke Pulau Pasumpahan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Diharapkan sebagai informasi bagi pengelola jasa wisata nantinya untuk memperhatikan *push factor* dan *pull factor* motivasi wisatawan pada objek wisata pulau sehingga bisa meningkatkan pelayanan dan atribut wisata yang diinginkan oleh wisatawan.

2. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu pemasaran untuk mengetahui adanya pengaruh *push factor* dan *pull factor* terhadap motivasi wisatawan ke pulau Pasumpahan. Kemudian, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan menambah informasi peneliti berikutnya mengenai topik yang sama.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mencegah terjadinya perluasan pembahasan dan kerancuan pembahasan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu

pada pengaruh *push factor* dan *pull factor* terhadap keputusan berkunjung ke Pulau Pasumpahan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian yang penulis laksanakan terdiri dari bab-bab yang tergabung dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN merupakan bab yang berisikan latar belakang, pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan ruang lingkup serta diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI Dalam bab ini dibahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN Dalam bab ini dibahas tentang populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, skala pengukuran, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN Dalam bab ini dibahas tentang hasil proses penyebaran kuisioner penelitian, deskriptif umum responden, analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis.

BAB V PENUTUP Dalam bab ini berisikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.